

Apakah Era Teknologi Digital dapat Menghilangkan Peran dan Profesi Akuntansi ?

Endah Tri Wahyuningtyas¹, Lalu M. Syahril Majidi², Salamatul Insan Suhari³,
M. Fahri⁴, Alfi Lailatul Fitriyah⁵
(^{1,2,3,4,5}) Universitas Nahdlatul Ulama' Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: endahtri@unusa.ac.id*

Abstract

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang dasar dasar akuntansi yang harus dipahami bagi calon akuntan pada siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura. Maka dari itu, penyampaian materi terkait dasar akuntansi ini dibuat dengan metode yang mudah untuk difahami. Selain itu siswa siswi juga diberikan pre-test dan pro-test untuk mengetahui perbandingan antara pengetahuan sebelum pendampingan dan peningkatan pengetahuan setelah kegiatan ini dilaksanakan. Pendampingan ini dimulai dengan kegiatan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Adanya peningkatan dari hasil perbandingan pre-test dan post-test pendampingan ini dapat dikatakan bahwa kegiatan ini memiliki dampak yang positif bagi siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura.

Keywords: Dasar Akuntansi; Calon Akuntan; Akuntan Muda; Akuntansi Publik; Profesi Akuntan

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu cabang dari ekonomi yang memiliki peran penting dalam pencatatan laporan keuangan. Akuntansi adalah salah satu bidang yang paling banyak di minati oleh masyarakat Indonesia karena ekonomi merupakan sebuah kekuatan pendorong di balik jalannya sebuah UMKM, perusahaan, dan negara (Allo & Ni Luh Putu Nita Yulianti, 2024). Akuntansi ini merupakan materi yang penting karena dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Hidayati et al., 2023). Memahami konsep dasar akuntansi merupakan salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi itu sendiri. Apabila memiliki pemahaman yang baik tentang dasar dasar akuntansi maka orang itu akan dapat dengan mudah menjalani serta mempraktekkan akuntansi. Pendidikan formal menjadi salah satu cara dalam memahami dasar akuntansi mulai dari jenjang Pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi (Novius, 2010). Profesi Akuntan merupakan profesi yang mengalami perkembangan dari zaman ke zaman dan telah mengalami pasang surut dalam mempertahankan eksistensinya (Usflidha Sari et al., 2022).

Salah satu kunci memahami ilmu Akuntansi adalah dengan cara paham akan dasar-dasar Akuntansi, apabila orang itu sudah memahami dasar Akuntansi maka akan mudah mempraktikkan dan menjalaninya (Junira, 2015). Akuntansi saat ini berevolusi dari pembukuan manual menjadi sistem terintegrasi dan tak terbatas yang digunakan dalam menyusun strategi bisnis, meningkatkan akurasi ketepatan dalam pengambilan keputusan disegala aktivitas bisnis perusahaan (Nurvita Sari & Latifah, 2024).

Permasalahan di Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad Madura adalah kurangnya pengetahuan mendalam tentang dasar akuntansi. Penyebab utama Siswa Siswi ragu dalam memilih akuntansi adalah masalah ketidakfahaman siswa siswi mengenai dasar akuntansi. Mereka tidak mendapatkan pengetahuan dan penjelasan terkait peran dan prospek kerja profesi akuntansi di mata pelajaran Ekonomi yang didapat disekolah. Para siswa masih bingung bidang pekerjaan bagi lulusan jurusan akuntansi dan tidak mengetahui peran serta kebutuhan dunia bisnis terhadap profesi akuntan. Maka dari itu, letak permasalahannya adalah kurangnya pemahaman siswa siswi terhadap dasar akuntansi.

Dalam konteks yang semakin kompleks dan dinamis, penting bagi seseorang yang ingin menjadi akuntan untuk memiliki pemahaman yang mendalam dan praktis tentang prinsip-prinsip akuntansi. Namun, masih banyak individu yang menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan dasar-dasar akuntansi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya akses ke sumber daya pendidikan akuntansi yang berkualitas, kurangnya pelatihan akuntansi yang tersedia, dan kurangnya kesadaran terkait pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan (Wahyuningtyas & Susesti, 2022).

Urgensi dari pengabdian masyarakat dalam kegiatan pemahaman peluang dan prospek kerja profesi akuntansi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa siswi terhadap Akuntansi. Menargetkan pengabdian kepada masyarakat pada bidang tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa siswi maupun masyarakat sekitar. Kegiatan pendampingan ini juga diharapkan dapat membantu siswa siswi memahami profesi akuntan dengan lebih baik dan membantu memberikan bekal untuk mereka dimasa depan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad Madura meliputi pelatihan dasar-dasar akuntansi, pengenalan sistem akuntansi, dan peran serta profesi akuntan di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan interaksi langsung dengan siswa-siswi untuk memahami kebutuhan dan tantangan mereka dalam memahami konsep akuntansi.

Harapannya setelah kegiatan pendampingan ini bisa meningkatkan kualitas dan kemampuan akuntan dimasa depan. Beberapa tahun terakhir ini industry Akuntansi

mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dengan adanya standar dan regulasi Akuntansi yang semakin ketat. Oleh karena itu, seorang akuntan harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang luas untuk menghadapi tantangan ini.

2. Metode

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 47 Siswa Siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura, Kegiatan ini mencakup pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Berikut adalah Langkah-langkah atau metode yang dilakukan:

A. Tahap Persiapan

1. Participant to Research (PAR)

- Tahapan to Know : Melakukan survei pendahuluan untuk memahami kondisi calon akuntan dan kebutuhan mereka dalam bidang akuntansi.
- Tahapan to Understand: Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dalam memahami dasar dasar akuntansi
- Tahapan Perencanaan : Menyusun rencana pelatihan dan pendampingan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan calon Akuntan

2. Penentuan jadwal dan waktu

Menentukan lokasi dan jadwal yang tepat untuk kegiatan ini. Jadwal disesuaikan dengan ketersediaan dan jadwal mitra, serta lokasi yang aman, memadai, dan mudah diakses oleh peserta.

3. Persiapan sarana dan prasarana

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini, mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan serta apa saja yang dibutuhkan.

B. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pelaksanaan kegiatan pendampingan dasar akuntansi dengan teratur, efektif, serta konsisten. Selama pelaksanaan, harus memastikan peserta mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa siswi terhadap akuntansi.

C. Tahap Evaluasi

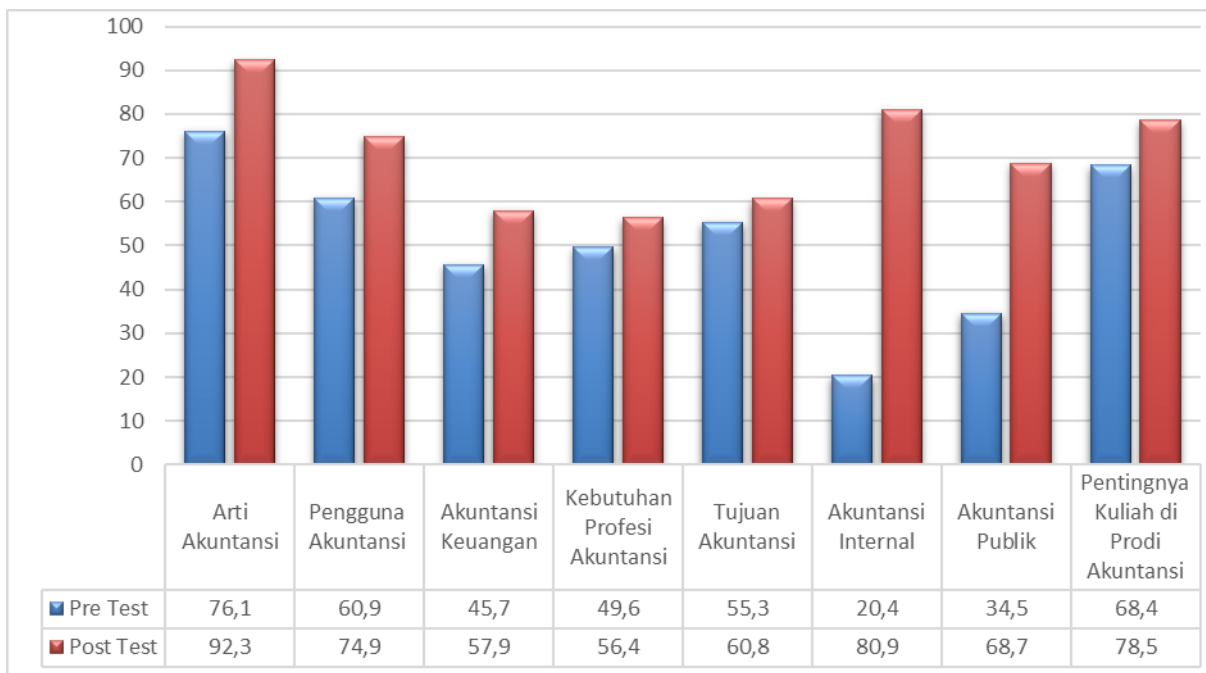
Mengevaluasi program pendampingan dasar akuntansi kepada calon akuntan untuk mengetahui keberhasilan program dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang dasar dasar kepada mitra sasaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau survei untuk memperoleh masukan dari peserta program.

3. Hasil dan Diskusi

Adanya peningkatan dari hasil pre-test dan post-test siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura ini menjadi indikator keberhasilan atas kegiatan pengabdian ini. Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan pendampingan dasar akuntansi bagi calon akuntan terlaksana secara efektif dan memberikan impact positif bagi siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura. Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura menjadi paham mengenai lingkup akuntansi setelah diberi pemahaman tentang dasar akuntansi bagi calon Akuntan.

Hasil pengolahan data yang menunjukkan perbedaan rata-rata setelah pendampingan dibandingkan sebelum pendampingan adalah positif menjadi pendukung keberhasilan kegiatan ini. Hal ini mengartikan bahwa pengetahuan siswa siswi Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad Madura setelah pendampingan menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum pendampingan sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki nilai positif dan bermanfaat dalam peningkatan wawasan siswa siswi MA Muallimien darul Ittihad Madura tentang dasar akuntansi bagi calon akuntan. Berikut tabel hasil perbandingan data pre-test dan post-test.

Figur 1: Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test MA Muallimien Darul Ittihad



Berdasarkan figur 1 Perbandingan hasil pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mengenai ilmu akuntansi setelah diberikannya pengetahuan dan wawasan kepada siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura. Hal ini menunjukkan bahwa siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura menerima dan memahami materi dengan baik.

Seorang Akuntan harus mampu mengimbangi perkembangan dunia yang semakin global. Para professional akuntansi Indonesia harus membuka wawasan baik secara individu maupun kelompok, memperkuat keterampilannya, serta menanamkan etika dan nilai-nilai yang tinggi agar dapat menahan tekanan dan memenangkan persaingan (Mafazah, 2022).

Arti Akuntansi

Pengetahuan Arti Akuntansi Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura mengalami peningkatan dari skor rata-rata 76,1 sebelum pendampingan menjadi 92,3 setelah pendampingan. Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura memiliki pemahaman yang cukup mengenai akuntansi saat diberikan pre-test, memahami arti

akuntansi sangat penting bagi siswa siswi yang ingin menjadi seorang akuntan, karena akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, merangkum dan melaporkan informasi keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam konteks internal dan eksternal yang membantu dalam mengambil sebuah keputusan Saroji (2021). Dengan cara ini, calon akuntan dapat memahami cara mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan memberikan informasi yang akurat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti investor dan manajemen perusahaan.

Pengguna Akuntansi

Sebagian Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengguna akuntansi dengan rata-rata skor 60,9 sebelum pendampingan dan mengalami kenaikan menjadi 74,9 setelah pendampingan. Pengguna Akuntansi dibedakan menjadi 2, yaitu kelompok pengguna internal (internal users) dan pengguna eksternal (external users). Kategori pengguna internal seperti Direktur dan manajer keuangan, Direktur operasional dan Manajer pemasaran, Manajer dan supervisor produksi, dan Karyawan. Sedangkan untuk kategori pengguna eksternal seperti Investor, Kreditor, Pemerintah, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Dengan memahami pengguna Akuntansi, siswa siswi dapat lebih memahami betapa pentingnya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan mengoptimalkan operasional perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Pemahaman dan keterampilan siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura terkait Akuntansi Keuangan telah terbukti mengalami peningkatan baik sebelum dan sesudah pendampingan, dengan rata-rata skor meningkat dari 45,7 ke 57,9. Siswa siswi diajarkan tentang prinsip prinsip akuntansi serta diajari pula bagaimana Akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk mengambil keputusan di sebuah perusahaan.

Kebutuhan Profesi Akuntansi

Pemahaman tentang kebutuhan profesi akuntansi Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad madura membaik setelah adanya pendampingan, terbukti dari data yang disajikan

pada figur 1. Skor rata-rata untuk kebutuhan profesi akuntansi sebelum pendampingan adalah 49,6, meningkat menjadi 56,4 setelah pendampingan. Lulusan akuntansi dibutuhkan oleh banyak jenis perusahaan di berbagai industri, mulai dari lembaga pemerintah, perusahaan startup, lokal, hingga multinasional. Berdasarkan website loker online seperti jobstreet.com, loker.id, topkarir.com, karir.com ditemukan bahwa permintaan pekerjaan terbanyak di bidang keuangan (Dwiharyadi et al., 2021). Akuntan harus terus bergerak maju bersamaan dengan revolusi teknologi digital. Akuntan wajib dibekali pemahaman akuntansi dasar, big data, block chain dan sistem informasi akuntansi yang selalu update dan maju pesat (Rini, 2019).

Tujuan Akuntansi

Memberikan pemahaman kepada calon akuntan mengenai tujuan akuntansi dapat menambah motivasi siswa siswi untuk mengambil akuntansi sebagai Pendidikan lanjutan. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan gambar 1 pemahaman siswa mengenai tujuan akuntansi meningkat dari rata-rata skor 50,3 menjadi 60,8. Hal ini menunjukkan bahwa siswa siswi menerima dan memahami materi dengan baik.

Akuntansi Internal

Pengetahuan akuntansi internal Siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura sangat membaik setelah pendampingan terbukti dari data yang disajikan pada Gambar 1. Skor rata-rata untuk akuntansi internal sebelum pendampingan sebesar 20,4 menjadi 80,9 setelah pendampingan. Akuntansi Internal adalah seseorang bekerja dibidang keuangan seperti akuntan industri, akuntan biaya, auditor internal, tax specialist, bookkeeper (pemegang buku), dan akuntan penyusun anggaran pada sebuah perusahaan atau instansi.

Akuntansi Publik

Di Indonesia profesi sebagai akuntan publik banyak dibutuhkan oleh perusahaan dan lembaga keuangan, namun profesi ini diketahui masih sangat langka. Karena kelangkaan itulah profesi akuntan di Indonesia memiliki peluang yang sangat luas (Kurniyawati I, 2021).

Pemahaman siswa siswi MA Muallimien Darul Ittihad Madura mengenai akuntansi publik sebelum pendampingan memiliki skor rata-rata 34,5 dan mengalami kenaikan menjadi 68,7.

Pentingnya Kuliah di Prodi Akuntansi

Pemahaman Siswa-siswi mengenai pentingnya kuliah di prodi Akuntansi mengalami peningkatan dari rata-rata skor 68,4 meningkat menjadi 78,5. Hal ini menunjukkan bahwa setelah kegiatan pendampingan ini para siswa lebih paham bahwa kuliah di jurusan Akuntansi merupakan sebuah investasi yang sangat baik di masa depan. Dengan memahami prinsip-prinsip Akuntansi dan memiliki keterampilan yang mumpuni maka dapat membuka banyak peluang karir dan berkontribusi dalam membangun negeri.

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ittihad Madura dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Akuntansi dasar sehingga siswa siswi dapat menyelesaikan masalah dalam laporan keuangan dan harapannya dapat meminimalisir kesalahan dalam laporan keuangan, karena laporan keuangan sangat penting bagi pengambilan keputusan suatu perusahaan (Tutuko et al., 2022).

Di era society 5.0, terjadi pembaharuan ilmu dan teknologi informasi (IT) telah banyak mengubah cara pandang seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya perubahan ini maka harus diimbangi dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai penentu atas keberhasilan ekonomi. Dengan adanya hal ini maka Akuntan diharuskan menguasai teknologi informasi dan menjadi seorang akuntan yang profesional karena di era revolusi 5.0 semua pekerjaan termasuk akuntan tidak akan bisa lepas dari teknologi (Usflidha Sari et al., 2022).

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang meningkat secara signifikan menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan meningkatkan pengetahuan tentang ilmu Akuntansi bagi siswa siswi Madrasah Aliyah Darul Ittihad Madura. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa siswi untuk mengambil Akuntansi sebagai Pendidikan lanjutan dan ikut meningkatkan kualitas pendidikan Akuntansi di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Unusa yang memberikan bantuan finansial dan non finansial selama pelaksanaan PkM tim kami untuk kelancaran pelaksanaan program, serta bantuan penulisan. Terima kasih kepada bapak Abdul Qodir Lutfi., S.Kom selaku kepala sekolah MA Darul Ittihad madura yang telah berkenan menerima kegiatan pengabdian ini untuk diberikan kepada siswa siswi sekolah.

Referensi

- Allo, C., & Ni Luh Putu Nita Yulianti. (2024). Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Kota Merauke). *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 33–39. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1666>
- Dwiharyadi, A., Asrina, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebutuhan Kompetensi Lulusan Akuntansi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 22-32.
- Nurhikmah, A., & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Awal Dasar Akuntansi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Kelas XII Desa Cihampelas. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(1), 140-151.
- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan, hambatan dan peluang karir profesi akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723-731..
- Mafazah, P. (2022). Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1207–1212. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>
- Novius, A. (2010). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(2).
- Nurvita Sari, S. I., & Latifah, E. (2024). Peran Akuntan Di Era Society 5.0. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 2(02), 123–134.
- Rini, Y. T. (2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 58–68.
- Saroji, E. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 1-9.
- Tutuko, B., & Latif, A. (2022). Pelatihan Akuntansi Dasar Untuk Mengembangkan Hard Skill Siswa Smk. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Aptekmas*, 5(3), 120-126.
- Nurvita Sari, S. I., & Latifah, E. (2024). Peran Akuntan Di Era Society 5.0. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 2(02), 123–134. <https://doi.org/10.62668/jiar.v2i02.1152>
- Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 597–604. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.851>